

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional atau penelitian hubungan. Menurut Misbahudin & Iqbal (2015), penelitian hubungan adalah penelitian yang dilakukan untuk menghubungkan antara dua variable atau lebih. Melalui penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan lebih dari satu sampel.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian *cross sectional*. Menurut Nursalam (2017), penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasi data variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat. Jadi tidak ada tindak lanjut dan tentunya tidak semua subjek, penelitian harus diobservasi pada hari atau waktu yang sama akan tetapi baik variabel dependen dan independen dinilai hanya satu kali saja. Dengan studi ini akan diperoleh prevalensi efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (independen).

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Pahonjean berdasarkan data dari bulan Februari 2024 berjumlah 4.897 orang.

### 2. Sampel dan Teknik Sampling

#### a. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Untuk menentukan jumlah sampel dilakukan sebuah sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* yaitu sebagian dari populasi yang dapat mewakili target keseluruhan (Notoatmodjo, 2022). Menurut (Setiadi, 2019), besarnya sampel dapat menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan (0,1)

$$n = \frac{4897}{1 + 4897(0,1^2)}$$

$$n = \frac{4897}{1 + 48.97}$$

$$n = \frac{4897}{58.97}$$

$$n = 83.0$$

$$n = 83 \text{ Responden.}$$

#### **b. Teknik Sampling**

Teknik sampling pada penelitian ini yaitu *proporsional random sampling* menurut (Sugiyono, 2022), *proporsional random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. dengan demikian dari jumlah sampel yang diperoleh yaitu minimal sebanyak 83 responden di Desa Pahonjean Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap.

Dari hasil perhitungan diatas maka sampel yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah 83 responden dengan pengelompokkan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel ke i yang dicari

$N_i$  = Jumlah sampel ke  $i$

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah seluruh sampel.

Distribusi jumlah sampel di tiap Dusun dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Distribusi Jumlah Sampel Tiap Dusun**

No	Nama Dusun	$N_i$	$n_i$	Pembulatan Sampel
1	Pakuncen	482	$482 / 4897 \times 83 = 8$	8
2	Ponjean	301	$301 / 4897 \times 83 = 5$	5
3	Sidomakmur	312	$312 / 4897 \times 83 = 5$	5
4	Bantarjaya	235	$235 / 4897 \times 83 = 4$	4
5	Bantarsari	183	$183 / 4897 \times 83 = 3$	3
6	Bantarpicung	162	$162 / 4897 \times 83 = 3$	3
7	Bantarreja	266	$266 / 4897 \times 83 = 5$	5
8	Bangunsari	548	$548 / 4897 \times 83 = 9$	9
9	Bangunharjo	428	$428 / 4897 \times 83 = 7$	7
10	Geblogan	389	$389 / 4897 \times 83 = 7$	7
11	Rawasari	134	$134 / 4897 \times 83 = 2$	2
12	Rawalo	244	$244 / 4897 \times 83 = 4$	4
13	Rawajaya	176	$176 / 4897 \times 83 = 3$	3
14	Rawadadi	224	$224 / 4897 \times 83 = 4$	4
15	Klepusari	281	$281 / 4897 \times 83 = 5$	5
16	Tegalreja	341	$341 / 4897 \times 83 = 6$	6
17	Bojongmeros	191	$191 / 4897 \times 83 = 3$	3
<b>Jumlah</b>		<b>4897</b>	<b>83</b>	<b>83</b>

Setelah diketahui jumlah dari masyarakat di Desa Pahonjean Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap maka diambil sampel dengan menentukan kriteria sebagai berikut:

- 1) Kriteria Inklusi
  - a. Masyarakat dusun di Desa Pahonjean
  - b. Masyarakat yang bersedia dijadikan responden.
- 2) Kriteria Eksklusi
  - a. Masyarakat Desa Pahonjean yang sedang berpergian keluar kota
  - b. Lansia
  - c. Masyarakat yang tidak bersedia dijadikan responden.

## **C. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan suatu perubahan terhadap variabel yang lain. Akibat perubahan yang ditimbulkannya, maka variabel ini disebut sebagai variabel independen atau variabel bebas (Swarjana, 2023). Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang penyakit kusta.

### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari perubahan variabel independen. Oleh karena itu maka variabel dependen ini juga dikenal variabel terikat (Swarjana, 2023). Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku pencegahan penyakit kusta.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional efinisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2022). Definisi opsersional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel independen:</b> Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden terkait penyakit kusta dengan menanyakan pertanyaan mengenai: Pengertian, etiologi, tanda dan gejala, pengobatan, dan pencegahan.	Kuisisioner	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : < 55%.	Ordinal
<b>Variabel dependen :</b> Perilaku Pencegahan	Sebagai suatu tindakan yang dilakukan responden dalam mencegah penyakit kusta.	Kuisisioner	1. Baik jika skor $T \geq$ Mean T (59) 2. Kurang jika skor $T <$ Mean T (59)	Ordinal

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden (Bado, 2022). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner pengetahuan

tentang penyakit kusta dan kuisisioner tentang pencegahan penyakit kusta

1. Kuisisioner pengetahuan

Terdiri dari 18 item pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban Benar (nilai 1), Salah (nilai 0), dengan penilaian Baik jika 76-100%, Cukup bila 56-75%, dan kurang jika  $< 55\%$ . Kuisisioner pengetahuan diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Yulianawati (2018), dengan judul penelitian hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan penyakit kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Balarejo.

2. Pencegahan Penyakit Kusta

Terdiri dari 13 item pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban, SL, SR, KK, PR dan TPR dengan penilaian: Positif jika skor  $T > \text{Mean } T$  dan Negatif jika skor  $T < \text{Mean } T$ , nilai Mean pada penelitian ini didapatkan sebesar 59.3 dibulatkan menjadi 59.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan pengumpulan data primer. pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian di lapangan baik dengan metode wawancara, kuesioner, observasi dan lain-lain (Sugiyono, 2018).

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu

data yang langsung diperoleh dari objek penelitian yang dilakukan dengan cara membagikan angket kepada responden, responden diminta menjawab sendiri angket tersebut tetapi sebelumnya responden diminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani pernyataan kesediaan menjadi responden.

1. Mengurus ijin penelitian kepada pimpinan Universitas Galuh Ciamis
2. Mengurus ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Majenang 2
3. Memberikan penjelasan kepada responden, jika mereka bersedia sebagai responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan
4. Mengumpulkan data hasil penelitian berdasarkan pengetahuan, sikap dan pencegahan penyakit kusta.
5. Peneliti melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisa data.

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Bado, 2022). Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut. Teknik korelasi yang



dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

x : Skor pada item pertanyaan nomor ganjil

y : Skor pada item pertanyaan nomor genap

Uji validitas instrumen telah dilakukan pada 30 masyarakat di Desa Salebu Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap. Menurut Sugiono (2022), pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden dikarenakan agar hasil pengujian mendekati kurva normal. Uji validitas dilakukan di lokasi tersebut dikarenakan memiliki kesamaan dari segi tipe Puskesmas, karakteristik budaya, dan bahasa. Hasil dari uji validitas kuisioner pengetahuan dan pencegahan penyakit kusta menunjukkan bahwa kuisioner dinyatakan valid dengan rata-rata nilai r hitung dari masing-masing pertanyaan terletak antara angka 0.452-0.897 untuk kuisioner pengetahuan dan 0.544-0.887 untuk kuisioner pencegahan, semuanya lebih besar dari r tabel yaitu 0.361.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran

tetap konstan, apabila dilakukan pengukuran 2 kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Ada beberapa cara untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian salahsatunya dengan *alfa cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Bado, 2022):

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  : Reliabilitas

$k$  : Jumlah item soal

$\sum S_i^2$  : Jumlah varian skor tiap item

$S_t^2$  : Varian total

Uji reliabilitas instrument telah dilakukan pada 30 masyarakat di Desa Salebu Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap. Uji validitas dilakukan di lokasi tersebut dikarenakan memiliki kesamaan dari segi tipe Puskesmas, karakteristik budaya, dan bahasa. Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen pengetahuan dan pencegahan dinyatakan reliabel dengan nilai *alfa cronbach* sebesar 0.961 dan 0.945 lebih besar dari r tabel yaitu 0.361.

## **G. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis**

### **1. Rancangan Analisis Data**

#### **a. Pemeriksaan Data (*Editing Data*)**

Dimaksudkan untuk meneliti setiap pertanyaan yang telah terisi yaitu tentang kelengkapan pengisian serta kesalahan pengisian. Jika jawaban ada yang kosong, petugas pengumpulan data bertanggung jawab untuk melengkapi dengan melakukan kunjungan ulang pada responden. Dari hasil editing semua kuisiner harus lengkap sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti.

#### **b. Pemberian Skor (*Scoring*)**

Setelah dilakukan editing, peneliti melakukan *scoring* terhadap data tersebut yaitu merubah data yang berbetuk huruf menjadi berbentuk angka sehingga mempercepat entry data dan mempermudah proses analisis data. Pemberian skor untuk variabel pengetahuan adalah jika menjawab benar diberi skor 1 dan jika menjawab salah diberi skor 0, pemberian skor untuk variabel pencegahan kusta adalah jika selalu (SL) diberi skor 5, sering (SR) diberi skor 4, kadang-kadang (KK) diberi skor 3, pernah (PR) diberi skor 2 dan tidak pernah (TPR) diberi skor 1.

#### **c. Pemberian Kode (*Coding*)**

Dimaksudkan untuk mempermudah dalam pengolahan data kegiatan

yang dilakukan adalah memberikan kode dengan angka yang telah ditetapkan. Pemberian kode untuk variabel pengetahuan adalah jika Baik diberi diberi kode 1, cukup kode 2, dan kurang kode 3 dan pemberian kode untuk variabel perilaku pencegahan kusta adalah jika perilaku positif diberi kode 1 dan perilaku negatif diberi kode 2.

d. Pemasukan Data (*Entry Data*)

Setelah *editing* dan *coding* data selesai dan jawaban dilembar jawaban sudah rapih dan memadai untuk mendapatkan data yang baik selanjutnya dilakukan *entry data* dengan menggunakan komputer. Data yang telah di beri kode dalam program *excel* kemudian dimasukkan kedalam program SPSS untuk mengolah data sehingga diperoleh data distribusi frekuensi dari setiap kategori.

e. Pembersihan Data (*Cleaning Data*)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Cara yang bisa dilakukan adalah dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti dan melihat kelogisannya, bila ternyata terdapat kesalahan dalam memasukan data, maka harus dilakukan pembetulan dengan menggunakan komputer.

f. Tabulating

Tabulating yaitu data yang dikelompokkan kemudian disajikan dalam

bentuk tabel yaitu tabel karakteristik responden, tabel univariat dan tabel bivariat.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan komputer untuk mendapatkan distribusi frekuensi dari tiap-tiap variabel. Analisis dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan dan perilaku pencegahan penyakit kusta.

Untuk mengetahui distribusi frekuensi tiap kategori, menggunakan perhitungan analisis menurut (Notoatmodjo, 2022), yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  : Persentase

$f$  : Frekuensi

$n$  : Jumlah Sampel

## **b. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan satu sama lain, dapat dalam kedudukan yang sejajar (pada pendekatan komparasi) dan kedudukan yang merupakan sebab akibat (eksperimentasi). Jenis analisis yang dilakukan harus disesuaikan dengan sifat skala data dari setiap variabel (Badriah, 2019). Analisis bivariat bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan penyakit kusta pada masyarakat di Desa Pahonjean Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap dilakukan dengan uji statistik *Spearman Rank*. Uji tersebut dilakukan karena skala data pada definisi operasional diketahui adalah skala ordinal dan ordinal, maka dari itu berdasarkan pernyataan Misbah & Iqbal (2015), apabila skala data pada definisi operasional adalah skala ordinal dan ordinal maka uji statistik yang cocok digunakan adalah uji *spearman rank*. Uji statistik *Spearman Rank* dilakukan untuk mencari kekuatan hubungan antara kedua variable, analisis dibantu dengan menggunakan aplikasi komputer. Proses analisis data dimulai dengan memasukan data yang sudah di koding kedalam Microsoft excel untuk dicari nilai persentase dan memntukan kriteria

sesuai dengan hasil ukur penelitian, setelah itu data kemudian dimasukan kedalam aplikasi komputer yang kemudian dianalisis untuk mencari kekuatan hubungan antar variabel, setelah kekuatan hubungan diketahui peneliti selanjutnya menganalisis kembali untuk mencari jawaban dari hipotesis penelitian. Ketentuannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika  $\rho$  value  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan penyakit kusta pada masyarakat di Desa Pahonjean Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap.
- 2) Jika  $\rho$  value  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan penyakit kusta pada masyarakat di Desa Pahonjean Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap.

## **H. Etika dalam Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2022), etika dalam penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat (memperoleh dampak langsung dan tidak langsung). Meskipun intervensi yang dilakukan dalam penelitian tidak memiliki resiko yang dapat merugikan atau

membahayakan responden, Namun peneliti perlu mempertimbangkan aspek sosioetika dan menjunjung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan. Sehingga semua penelitian memiliki etika penelitian. Menurut Nursalam (2017), bahwa prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 3 bagian diantaranya:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefict ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak-hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak



untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau yang akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien. Selain itu penulis meminta izin kepada penderita tersebut untuk menjadi responden, jika tidak bersedia menjadi responden, maka penulis tidak boleh memaksa.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

- c. *Informed concent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikut sertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiannya (*right ti privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan

harus dirahasiakan, untuk perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

## I. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Pahonjean Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap

### 2. Waktu Penelitian

**Tabel 3.4 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Penerbitan SK	■						
2	Pembuatan Proposal	■	■					
3	Pendaftaran Seminar		■					
4	Seminar Proposal		■	■				
5	Perbikan Proposal			■				
6	Penelitian			■	■			
7	Uji Validitas dan Reliabilitas				■			
8	Penyusunan BAB IV dan V				■	■		
9	Pendaftaran Sidang Sidang Skripsi					■		
10	Yudisium					■	■	■
11	Wisuda							■